

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sebelum dan sesudah perubahan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) tahun 2016 pada penerimaan Pajak Penghasilan dan tingkat pertumbuhan jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Sidoarjo Selatan. Oleh sebab itu peneliti menggunakan metode penelitian Deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengolah data yang diteliti dengan deskripsi atau penjelasan yang sudah dianalisa secara sistematis. Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Azwar (1997:5) menyatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berpikir formal dan argumentatif.

#### **B. Fokus Penelitian**

Menurut Azwar (1997:197), fokus penelitian merupakan pusat perhatian yang harus dapat dicapai dalam penelitian yang dilakukan. Fokus penelitian yang dibuat oleh peneliti adalah berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan

penelitian, dasar teori yang dipakai, dan jenis penelitian yang telah dijelaskan, sehingga peneliti dapat menentukan pokok permasalahan yang akan dijadikan fokus untuk diteliti.

Fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Tingkat pertumbuhan jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan pembayaran Pajak Penghasilan pasal 21 saat berlakunya PMK Nomor 122/PMK.010/2015 dan PMK Nomor 101/PMK.010/2016
2. Tingkat pertumbuhan Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 21 saat berlakunya PMK Nomor 122/PMK.010/2015 dan PMK Nomor 101/PMK.010/2016.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Data-data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini diperoleh dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Selatan yang beralamat di jalan Raya Jati No. 6, Sidoarjo. Peneliti memilih lokasi penelitian ini dengan pertimbangan baik data maupun informasi yang dibutuhkan dalam penelitian mudah diperoleh serta relevan dengan pokok permasalahan yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini. Selain itu peneliti memilih lokasi ini karena dengan alasan semakin ramainya Kabupaten Sidoarjo yang mulai sedang berkembang saat ini.

Peneliti memilih untuk meneliti di KPP Pratama Sidoarjo Selatan karena wilayah kerjanya berada di pusat kota Sidoarjo yang penduduknya lebih kompleks

dibanding wilayah kerja KPP Pratama di Sidoarjo lainnya. Sehingga peneliti memilih untuk meneliti dilokasi tersebut agar hasil penelitian lebih relevan.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan faktor penting dalam melakukan penelitian yang akan dilakukan untuk mempertimbangkan dalam menentukan metode pengumpulan data, karena sumber data harus dapat dipertanggungjawabkan dalam kebenarannya. Sumber data haruslah didapatkan dari narasumber yang tepat dan akurat. Penelitian yang dilakukan untuk menemukan, menggali, dan mengumpulkan data dapat diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 (dua) sumber data yaitu data primer dan data sekunder, yaitu:

##### **1. Data Primer**

Sugiyono (2013:62) berpendapat bahwa sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Hasan (2002:82) menyatakan bahwa data primer ialah data yang yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Azwar (1997:91) mengatakan bahwa sumber data primer merupakan data tangan pertama yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari. Sumber dapat diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa dokumentasi dan wawancara yang ditujukan kepada pegawai KPP Pratama

Sidoarjo Selatan yang berhubungan dengan objek yang ingin diteliti yaitu berhubungan tentang sebelum dan sesudah perubahan PTKP tahun 2016 pada tingkat pertumbuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan penerimaan Pajak Penghasilan orang pribadi.

## 2. Data Sekunder

Ruslan (2008:20) menyatakan bahwa data sekunder adalah data dalam bentuk yang sudah jadi melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan di berbagai organisasi atau perusahaan, termasuk majalah, jurnal, buku profil perusahaan/badan usaha dan laporan data dokumentasi. Data sekunder merupakan data yang dapat diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya. Data diperoleh dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Selatan serta ditunjang dari sumber lainnya, internet, dan jurnal.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi, yaitu:

### 1. Wawancara

Wawancara atau kuisisioner lisan merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari subjek penelitian. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:72), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jenis wawancara yang dilakukan

oleh peneliti meruakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang dalam pelaksanaannya lebih bebas dibanding dengan wawancara terstruktur (Sugiyono, 2012:412). Wawancara yang dilakukan oleh peneliti akan ditujukan kepada:

- a) Kepala Subbag Ekstensifikasi
- b) Staff Subbag Ekstensifikasi

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mencatat dan memanfaatkan berbagai laporan, dokumen, peraturan perundang-undangan serta arsip yang berasal dari instansi terkait yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dokumentasi digunakan sebagai metode utama yang berfungsi untuk mengumpulkan data mengenai sebelum dan sesudah perubahan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) tahun 2016 pada tingkat pertumbuhan jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi dan penerimaan Pajak Penghasilan (PPh).

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar proses penelitian dapat berjalan lancar dan hasilnya lebih baik, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010:203). Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi (*documentation guide*). Pedoman

wawancara adalah daftar pertanyaan yang diajukan kepada pihak-pihak yang berwenang dan berkaitan sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti diajukan kepada pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Selatan yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Pedoman dokumentasi (*documentation guide*) adalah pedoman yang dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan data dari tempat penelitian berupa tulisan, gambar, tabel dan atau peraturan-peraturan yang terkait dengan penelitian yang dapat membantu dalam menganalisis permasalahan dan menemukan hasil terhadap penelitian ini.

#### **G. Analisis Data**

Miles, dkk (2014:10) menyebutkan bahwa analisis data dalam penelitian deskriptif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna dari berbagai aspek yang ditemui dengan mengkaji pendapat, pemikiran, persepsi dan interpretasi dari pihak-pihak yang dianggap komponen terhadap masalah penelitian.

Analisis data dalam penelitian deskriptif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan

berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Langkah yang dilakukan sebelum di lapangan ialah analisis dilakukan terhadap data hasil pendahuluan, atau data primer yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Analisis data yang digunakan selanjutnya ialah analisis selama di lapangan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas yang meliputi:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Analisis data dalam penelitian deskriptif, dilakukan pada saat pengumpulan data data berlangsung. Pada tahap pertama, peneliti mengumpulkandata yang telah ditentukan sejak awal yang melibatkan aktor, aktifitas dan terjadinya fenomena. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti melalui wawancara kepada informan yaitu pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Selatan.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data, diartikan proses pemilihan, penyederhanaan dan transparansi data yang di dapat dari lokasi penelitian. Kondensasi data dilakukan dengan cara menjabarkan data yang diperoleh di lokasi penelitian dituangkan dalam uraian secara lengkap dan terperinci. Kondensasi data pada penelitian ini dilakukan dengan cara memilih dan menyeleksi data diperlukan yang berhubungan dengan dampak perubahan Penghasilan Tidak Kena Pajak terhadap tingkat pertumbuhan jumlah Wajib Pajak dan penerimaan Pajak

Penghasilan pasal 21. Kemudian dilakukan penyederhanaan pada data yang telah diperoleh agar lebih dapat dipahami. Setelah didapatkan data yang sesuai maka dilakukan transparansi data dengan cara memasukkan data yang diperoleh ke dalam penelitian ini.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah susunan data yang terorganisasi dan dalam sebuah pola yang mudah dipahami, sehingga memungkinkan pencarian kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam penelitian deskriptif. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan penjelasan dan penggambaran secara deskriptif.

### 4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dari model ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian deskriptif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan diawal tapi juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian deskriptif bersifat sementara sehingga peneliti dapat menemukan perkembangan ditempat penelitian.

Tahapan penelitian yang dilakukan menggunakan penghitungan perkuartal atau triwulan dalam setahun. Penghitungan perkuartal dilakukan agar hasil penelitian nantinya akan lebih terinci. Penghitungan perkuartal dipilih dikarenakan perubahan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) pada tahun 2015 ke Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) 2016 hanya berjarak 1 tahun. Penghasilan Tidak Kena Pajak tahun 2015 mulai diterbitkan pada tanggal 29 Juni 2015 dan mulai



diberlakukan secara surut pada tanggal 1 Januari 2015, sedangkan Penghasilan Tidak Kena Pajak tahun 2016 mulai diterbitkan pada tanggal 22 Juni 2016 dan mulai diberlakukan secara surut pada tanggal 1 Januari 2016. Akibat dari pemberlakuan surut tersebut maka peneliti memilih untuk melakukan penghitungan secara perkuartal karena jarak pemberlakuan perubahan PTKP hanya 1 tahun.

Tahapan lainnya dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah menghitung tingkat pertumbuhan jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi dan penerimaan Pajak Penghasilan pasal 21 pada tahun 2015-2016 dengan rumus sebagai berikut:

$$G_x = \frac{X_t - X_{(t-1)}}{X_{(t-1)}} \times 100\%$$

Sumber: Halim (2004:163)

Keterangan:

$G_x$  : Tingkat pertumbuhan jumlah Wajib Pajak/Penerimaan Pajak Penghasilan pasal 21

$X_t$  : Jumlah Wajib Pajak / penerimaan Pajak Penghasilan pasal 21 triwulan tertentu

$X_{(t-1)}$  : Jumlah Wajib Pajak / penerimaan Pajak Penghasilan pasal 21 triwulan sebelumnya

Berdasarkan rumus diatas dapat diperoleh angka pertumbuhan jumlah Wajib Pajak dan penerimaan Pajak Penghasilan pasal 21. Pertumbuhan dikatakan baik apabila terjadi peningkatan setiap triwulan.

## H. Uji Keabsahan Data

Kebenaran hasil dalam suatu penelitian dapat dilihat dengan menggunakan teknik pemeriksaan untuk mengklarifikasi data hasil penelitian. Menurut Moeleong (2014:324) terdapat 4 (empat) kriteria yang digunakan untuk melaksanakan teknik pemeriksaan. Keempat teknik tersebut yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Derajat kepercayaan data dalam penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan serta membuktikan data yang berhasil dikumpulkan di lapangan, apakah sudah sesuai dengan keadaan di lapangan. Dalam derajat kepercayaan pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan pengumpulan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, yaitu teknik wawancara.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan menurut Moeleong (2014:324) memiliki kriteria generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama. Hal ini berarti keteralihan memiliki kriteria apakah hasil penelitian tersebut dapat berlaku di tempat lain dengan kondisi dan karakteristik yang relatif sama.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Pengujian *dependability* bergantung dengan konsisten yang dilakukan melalui pemeriksaan data mulai dari pengumpulan data, kondensasi data, dan

penyajian data serta penarikan kesimpulan dalam proses pembimbingan dengan dosen pembimbing. *Dependability* menguji tingkat konsistensi peneliti terhadap hasil penelitian yang didapatkan, apakah hasilnya tetap konsisten apabila penelitian dilakukan kembali.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Pengujian *confirmability* menguji terhadap kepastian hasil penelitian.

Menurut Sugiyono (2014:277), pengujian ini hampir sama dengan pengujian *dependability*, sehingga dapat dilaksanakan bersama.